

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI DUSUN POKOH
DESA BANYUREJO KECAMATAN TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Khairul bahiyah¹, Diah wulandari², Dewi zolekhah³.

INTISARI

Latar Belakang: Prevelensi penyakit menular seksual (PMS) seperti sífilis meningkat sampai 10% pada beberapa kelompok WTS (Wanita Tuna Susila), 35% pada kelompok waria dan 2% pada kelompok ibu hamil, prevelensi gonore meningkat sampai 30%-40% pada kelompok WTS. Hingga saat ini Frekuensi kasus HIV/AIDS di DIY pada 1993-2011 mencapai 1.580 orang, sejak tahun 2004-2010 jumlah penderita HIV/ AIDS yang tercatat berdomisili di kabupaten sleman adalah 209 orang dengan 98 HIV dan 111 AIDS, Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Pokoh Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta dari 15 remaja yang diberi pertanyaan lisan mengenai penyakit menular seksual, 80% tidak mengerti tentang PMS seksual dan 20 % cukup mengerti tentang PMS.

Tujuan Penelitian: Menggambarkan tingkat pengetahuan remaja tentang PMS.

Metode penelitian: Menggunakan metode diskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan subjek remaja di Dusun Pokoh Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan datayang digunakan adalah kuesioner yang telah di uji validitas dan reabilitas

Hasil Penelitian: Didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang PMS pada remaja di Dusun Pokoh, kategori kurang 18,6%, cukup 76,7%, dan baik 4,7%.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang PMS pada remaja cukup sebanyak 33 orang (76,7%)

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, penyakit menular seksual

-
1. Mahasiswa diploma III Kebidanan STIKES Achmad Yani Yogyakarta
 2. Tenaga pendidik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
 3. Tenaga pendidik Stikes Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION THE LEVEL OF KNOWLEDGE ADOLESCENTS
ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES IN HAMLET POKOH
VILLAGE BANYUREJO SUB DISTRICT TEMPEL
DISTRICT SLEMAN YOGYAKARTA
YEAR 2012**

Khairul bahiyah¹, Diah wulandari², Dewi zolekhah³.

ABSTRACT

Background: The prevalence of sexually transmitted diseases (STD) like syphilis increased to 10% in some groups of WTS (women prostitutes), 35% in the drag queen and 2% in the group of women pregnant, prevalence of gonorrhea increased by 30% - 40% in the WTS. Until now the frequency of cases of HIV / AIDS in the DIY in 1993-2011 reached 1.580 people, since the year 2004-2010 the number of people living with HIV / AIDS living in district Sleman is 209 people with 98HIV and 111 AIDS, Based on studies preliminary conducted in Hamlet Pokoh Village Banyurejo sub district Tempel district Sleman of Yogyakarta from 15 adolescents who were given oral questions on diseases transmitted sexually, 80% did not know about STD and 20% quite understand about STD.

Research Objectives: Describe the level of knowledge of adolescents about STD.

Research Methods: Using the method descriptive. Sampling technique used is total sampling with the subject adolescents at Hamlet Pokoh Village Banyurejo sub district Tempel district Sleman of Yogyakarta. The number of samples as many as 43 people. Technique collection data used was a questionnaire that has been on test validity and reliability.

Research Findings: It was found that the level of knowledge about STD among adolescents in the Hamlet Pokoh, category less 18,6%, just 76,7%, and both 4,7%.

Conclusion: Knowledge about STD in adolescents just as many as 33 people (76,7%).

Keywords: Level of Knowledge, Sexually Transmitted Diseases

-
1. Students diploma III Midwifery STIKES Achmad Yani Yogyakarta.
 2. Lecturers of Gadjah Mada University
 3. Lecturers STIKES Achmad Yani Yogyakarta